

MODUL AJAR

Pendidikan Pancasila

KEBHINEKAAN INDONESIA



Oleh : Rahel Novita Sari Nainggolan, S.Pd

Fase Capaian Pembelajaran : Fase D

Durasi : 6 x 2JP (1 JP 40 Menit)

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik mampu menghargai dan menjelaskan keragaman gender, suku dan budaya di Indonesia.
2. Peserta didik mampu menghargai dan menjelaskan keragaman agama, ras dan antargolongan di Indonesia.
3. Peserta didik berkontribusi menjaga nilai kebinekaan Indonesia sesuai tingkatnya.

Profil Pelajar Pancasila :

1. Berakhlak Mulia : Peserta didik menghargai kebhinekaan yang ada di masyarakat sebagai penerapan dari akhlak bernegara
2. Bernalar Kritis : Peserta didik memperoleh informasi yang kemudian dianalisis mengenai kebhinekaan di Indonesia
3. Kreatif : Peserta didik menghasilkan drama yang menggambarkan perilaku masyarakat yang sesuai dengan Pancasila sebagai Pandangan hidup

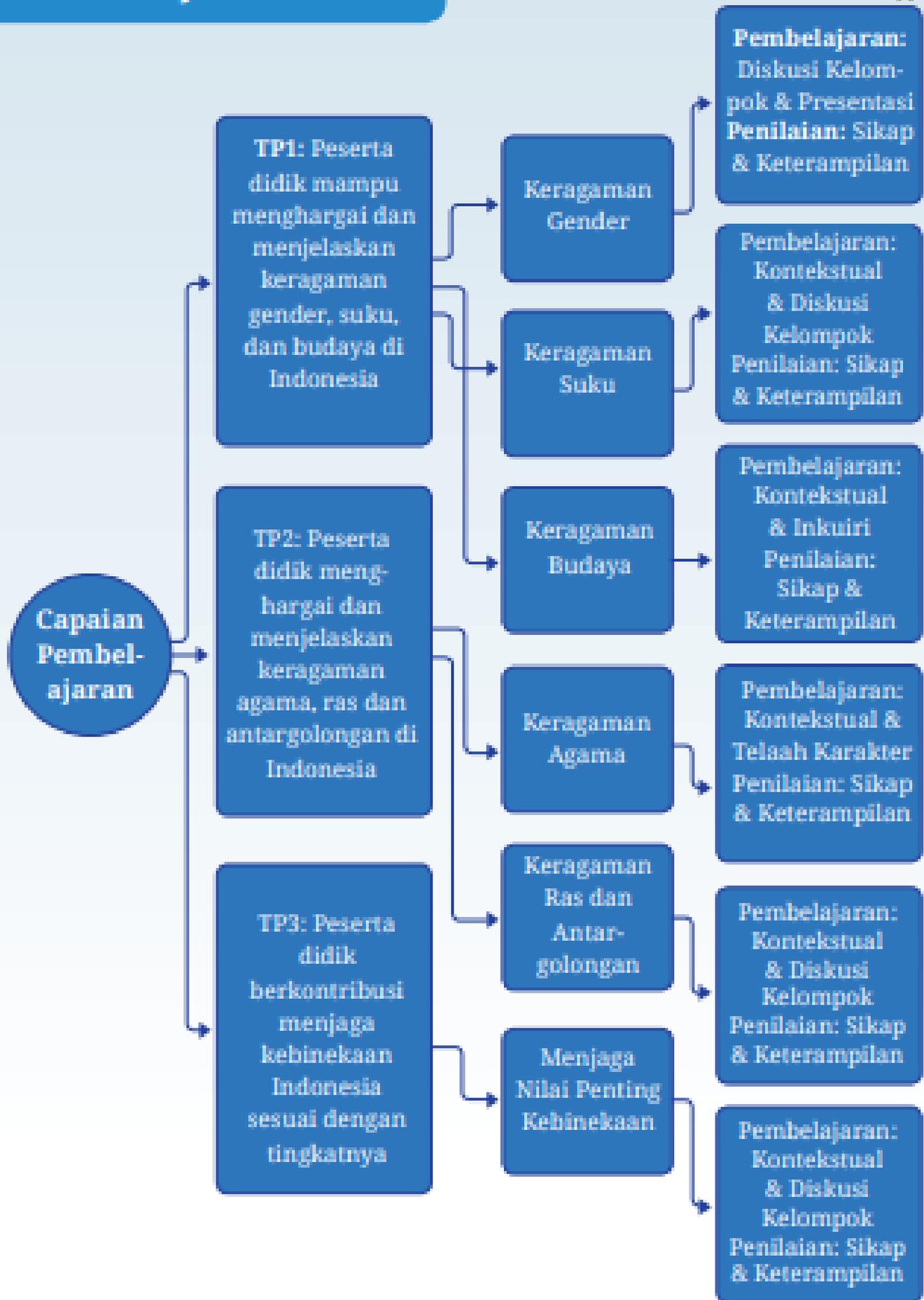
Pengetahuan Prasyarat :

1. Pemahaman keterkaitan macam-macam kebhinekaan di Indonesia
2. Pemahaman suku, agama,
3. Pemahaman menghargai kebhinekaan dalam kehidupan sehari-hari

Rencana Asesmen

- Asesmen Formatif : Lembar aktivitas, lembar belajar
- Alat Ukur : Rubrik penilaian, Penilaian teman sebaya
- Asesmen Formatif : Proyek pembuatan drama (role play)
- Alat Ukur : Rubrik penilaian guru dan teman

Peta Pengembangan Pembelajaran



LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN



KEGIATAN AWAL

- Guru mempersiapkan kelas dengan aktivitas pembuka seperti salam.
- Peserta didik diberi waktu untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
- Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran ini adalah keseragaman gender

KEGIATAN INTI

- Meminta siswa membentuk kelompok masing-masing 5 siswa.
- Meminta setiap kelompok mendiskusikan peran RA Kartini bagi keragaman gender.
- Meminta setiap kelompok mendiskusikan bagaimana cara menguatkan kesadaran gender, dan menuliskannya di kertas.
- Meminta setiap kelompok bergiliran mempresentasikan hasil diskusinya tersebut di depan kelas.
- Membuat penilaian terhadap siswa

KEGIATAN PENUTUP

- Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.
- Meminta siswa sepulang sekolah mempelajari Subbab Keragaman Suku untuk pembelajaran lebih lanjut.
- Bersama menyerukan yel, dan salam penutup.
- Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran.



PERTEMUAN 1 KERAGAMAN GENDER



COURSE:

DATE:

BAHAN AJAR

Bagian ini mengajak siswa untuk mendalami keragaman gender secara utuh, yang diawali dengan pengertian gender, kesetaraan gender, dan akhirnya membangun kesadaran gender. Sosok RA Kartini tentu menjadi simbol utama dalam kajian ini. Keragaman gender sendiri berarti keragaman jenis kelamin, yakni laki-laki dan perempuan, yang setara di hadapan hukum maupun di mata Tuhan Yang Maha Esa. Adapun upaya membangun kesadaran gender telah ditempuh antara lain adalah 30% keterwakilan perempuan di DPR, pembentukan Komisi Nasional Perempuan dan lain-lain.

PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang dimaksud dengan kebhinekaan?
- Apa yang dimaksud dengan gender?

INDIKATOR KEBERHASILAN

- Peserta didik mampu menjelaskan mengenai pengertian gender dan bagaimana meningkatkan kesadaran gender.

ASESMEN

- Diskusi kelompok dan presentase kelompok
Bentuklah kelompok sekitar lima siswa. Diskusikan bagaimana caranya meningkatkan kesadaran gender di kalangan siswa? Tuliskan hasil diskusi tersebut di kertas besar, bila perlu dilengkapi dengan gambar-gambar. Presentasikan secara bergiliran untuk masing-masing kelompok di dalam kelas.

SARANA DAN PRASARANA

- Buku dan alat tulis
- Gambar Keberagaman Gender
- Lembar kerja kelompok





PERTEMUAN 2 KERAGAMAN SUKU



COURSE:

DATE:

BAHAN AJAR

Keragaman suku yang ada di Indonesia, yang disebut mencapai 1.340 suku. Untuk memudahkan proses pembelajaran, pembelajaran keragaman suku tersebut dapat dilakukan melalui pengelompokan wilayah, yakni Papua-Maluku yang memiliki ratusan suku bangsa seperti Dani, Asmat, Arfak, hingga Ambon dan Halmahera. Lalu Nusa Tenggara dengan suku-suku seperti Bali, Sasak, Bima, Manggarai, Alor, dan lain-lain. Selanjutnya di wilayah Sulawesi terdapat suku Bugis, Makassar, Mandar, Buton, Kaili, Gorontalo, Minahasa dan banyak lainnya. Di Kalimantan terdapat puluhan rumpun suku Dayak, Bulungan, Banjar, hingga Melayu. Di Jawa, suku Jawa, Sunda, dan Madura menjadi suku-suku terbesar di Indonesia. Lalu di Sumatra ada Aceh, Tapanuli, Minang, Melayu, dan banyak lagi

PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa saja suku yang ada di pulau Sumatera?
- Apa saja suku yang ada di pulau Jawa?

INDIKATOR KEBERHASILAN

- Peserta didik mampu menjelaskan mengenai keragaman suku di Indonesia.

ASESMEN

- Diskusi kelompok dan presentase kelompok
Mengidentifikasi suku-suku yang ada di pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua

SARANA DAN PRASARANA

- Buku dan alat tulis
- Gambar Keberagaman Suku
- Lembar kerja kelompok



LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN



KEGIATAN AWAL

- Guru mempersiapkan kelas dengan aktivitas pembuka seperti salam.
- Peserta didik diberi waktu untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
- Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran ini adalah keseragaman gender

KEGIATAN INTI

- . Menunjukkan Pemetaan Pikiran terkait keragaman suku.
- Meminta siswa menjelaskan suku-suku yang ada di Papua dan Maluku, lalu mendiskusikannya.
- Meminta siswa menjelaskan suku-suku yang ada di Bali dan Nusa Tenggara, lalu mendiskusikannya.
- Meminta siswa menjelaskan suku-suku di Sulawesi dan mendiskusikannya.
- Meminta siswa menjelaskan suku-suku di Kalimantan, lalu mendiskusikannya.
- Merangkum dan menjelaskan tentang keragaman suku di Papua & Maluku, Bali & Nusa Tenggara, Sulawesi, serta Kalimantan tersebut.
- Membuat penilaian terhadap siswa.

KEGIATAN PENUTUP

- Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.
- Meminta siswa sepulang sekolah mempelajari Subbab Keragaman Budaya untuk pembelajaran lebih lanjut.
- Bersama menyerukan yel, dan salam penutup.
- Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran.

LEMBAR AKTIVITAS



Sumatera

.....

.....

.....

.....

.....

[Sumatra topographic location map.png](#), Kobachan, GrandEscogriffe, Wikimedia Commons, CC BY SA 3.0

Jawa

.....

.....

.....

.....

.....



[Java Transportation Network id.svg](#), Gunawan Kartapranata, Wikimedia Commons, CC BY-SA.3.0

Kalimantan

.....

.....

.....

.....

.....



[Borneo map.png](#), Peter Fitzgerald, minor amendments by Joelf, Wikimedia Commons, CC BY-SA 4.0



Sulawesi

.....

.....

.....

.....

.....

[Sulawesi blank map.png](#), Ruhrfisch (talk), Wikimedia Commons, CC BY-SA.3.0

Papua

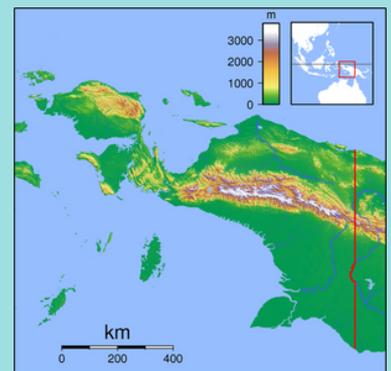
.....

.....

.....

.....

.....



[Papua Locator Topography.png](#), Sadalmelik, Wikimedia Commons, CC BY-SA.3.0



PERTEMUAN 3

KERAGAMAN BUDAYA



COURSE:

DATE:

BAHAN AJAR

Bagian ini mengajak siswa untuk mempelajari keragaman budaya yang menyangkut lagu daerah, tarian daerah, tradisi dan upacara, hingga kampung dan rumah adat yang menjadi kekayaan bangsa Indonesia. Sinanggar Tulo dari Tapanuli, Kicir-kicir dari Betawi, Ampar-ampar pisang dari Banjar, O Inani Keke dari Minahasa, Bolelebo dari Nusa Tenggara, hingga Ambon Manise dari Maluku adalah sebagian lagu daerah yang terkenal. Lalu ada lagu dan tari Sa jojo dari Papua, Pendet dari Bali, Serimpi dari Jawa, dan banyak lagi tari daerah yang menarik. Dalam tradisi dan upacara, ada upacara Tiwah di suku Dayak, Rambu Solo di masyarakat Toraja, Karapan Sapi di Madura, Bau Nyale di Lombok, Pasola di Sumba, Kesodo di masyarakat Tengger, hingga Tabuik di Minang. Sedangkan kampung adat yang terkenal antara lain Wae Rebo di Flores, Kampung Naga di Jawa Barat, Desa Sade di Lombok, Bawomataluo di Nias, Ragi Hotang di Pulau Samosir, hingga Kete Kesu di Toraja.

PERTANYAAN PEMANTIK

- Adakah lagu daerah yang kamu ketahui?

INDIKATOR KEBERHASILAN

- Peserta didik mampu menjelaskan mengenai keragaman budaya di Indonesia.

ASESMEN

- Diskusi kelompok dan presentase kelompok
Menyanyikan lagu daerah serta memeragakan tari tradisional pilihannya.

SARANA DAN PRASARANA

- Buku dan alat tulis
- Lembar kerja kelompok



LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN



KEGIATAN AWAL

- Guru mempersiapkan kelas dengan aktivitas pembuka seperti salam.
- Peserta didik diberi waktu untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
- Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran ini adalah keseragaman gender

KEGIATAN INTI

- . Meminta siswa membentuk kelompok masing-masing sekitar 5 siswa, dan menamai kelompoknya dengan nama pahlawan.
- Meminta setiap kelompok berdiskusi memilih satu lagu daerah dan satu tarian tradisional yang paling disenangi di kelompok masing-masing.
- Meminta setiap kelompok bergiliran maju ke depan kelas, menyanyikan lagu daerah serta memeragakan tari tradisional pilihannya.
- Menanggapi dan mengapresiasi partisipasi setiap kelompok.
- Membuat penilaian terhadap siswa.

KEGIATAN PENUTUP

- Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.
- Meminta siswa sepulang sekolah mempelajari Subbab Keragaman Agama untuk pembelajaran lebih lanjut.
- Bersama menyerukan yel, dan salam penutup.
- Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran.

LEMBAR AKTIVITAS



Kelompok :

Anggota :

-
-
-
-

SInformasi

.Lagu Daerah :

Asal :

Tarian :

Asal :



PERTEMUAN 4

KERAGAMAN AGAMA



COURSE:

DATE:

BAHAN AJAR

Bagian ini mengajak siswa untuk mempelajari keragaman agama yang meliputi agama-agama resmi. Pembelajaran mencakup pemahaman dasar mengenai agama Islam yang dianut sekitar 80 persen penduduk Indonesia, Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Buddha, serta Konghucu. Selain yang terkait pengenalan soal keimanan dan peribadatan, pembelajaran juga mencakup soal sejarah serta sebarannya

PERTANYAAN PEMANTIK

- Sebutkan enam (6) agama yang kamu ketahui, beserta dengan nama tempat ibadahnya!

INDIKATOR KEBERHASILAN

- Peserta didik mampu menjelaskan mengenai keragaman agama di Indonesia.

ASESMEN

Lembar Belajar Fakta Pancasila yang dilakukan dengan alat ukur rubrik penilaian berdasarkan peer assessment (penilaian oleh teman sebaya).

SARANA DAN PRASARANA

- Buku dan alat tulis
- Jaringan Internet
- Cuplikan video keragaman agama
- Lembar Belajar Fakta Pancasila

KERAGAMAN AGAMA



Keragaman Agama

Di bagian awal bab ini sudah dikisahkan adanya masjid dan gereja yang berdiri berdampingan dan umatnya saling bekerja sama satu dengan yang lain. Hal tersebut merupakan salah satu ciri dari bangsa Indonesia yang memiliki keragaman dalam hal agama. Dibanding banyak bangsa lain di dunia, masyarakat Indonesia dikenal religius atau mementingkan agama dalam kehidupan.



Gambar 4.8 Ragam tempat ibadah di Indonesia

Sumber: www.erwinedwar.com/erwinedwar (2017)

Zaim Uchrowi & Ruslinawati, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi : Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan tahun : 2021) hal. 78

LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN



KEGIATAN AWAL

- Guru mempersiapkan kelas dengan aktivitas pembuka seperti salam.
- Peserta didik diberi waktu untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
- Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran ini adalah keseragaman gender

KEGIATAN INTI

- Meminta beberapa siswa bergantian maju ke depan kelas menceritakan kisah keagamaan yang berkesan baginya.
- Meminta setiap siswa menuliskan pendapatnya bagaimana menjaga kerukunan beragama.
- Meminta siswa mendiskusikan dengan teman sebangku tentang upaya menjaga kerukunan beragama tersebut.
- Meminta beberapa siswa bergantian maju menyampaikan pendapatnya dalam menjaga kerukunan beragama tersebut.
- Menanggapi dan mengapresiasi partisipasi para siswa.
- Membuat penilaian terhadap siswa

KEGIATAN PENUTUP

1. Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.
2. Meminta siswa mempelajari Subbab Keragaman Ras dan Antargolongan untuk pembelajaran selanjutnya.
3. Menyerukan bersama yel PPKn dan salam penutup.
4. Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran.

LEMBAR AKTIVITAS



NAMA:

DISKUSIKAN, BAGAIMANA SEBAIKNYA MENJAGA
KEBINEKAAN DALAM BERAGAMA?

KELUARGA

SEKOLAH

MASYARAKAT

PERTEMUAN 5

RAS DAN ANTARGOLONGAN



COURSE:

DATE:

BAHAN AJAR

Bagian ini mengajak siswa untuk mendalami pembelajaran keragaman ras dan antargolongan. Hal ini dapat dimulai dari pengenalan ras yang ada di Indonesia seperti Mongoloid Melayu di wilayah Barat serta Melanesoid Papua di Timur. Ras Mongoloid Melayu merupakan ras utama suku-suku besar di Sumatra, Jawa, Kalimantan, hingga Sulawesi. Sementara itu Ras Melanesoid Papua menyebar dari Papua hingga Kepulauan Kei dan Aru di Maluku. Selain itu terdapat warga dari keturunan ras Mongoloid Asiatik, keturunan Kaukasoid, hingga Weddoid. Sementara itu, keragaman antargolongan diwakili oleh adanya berbagai organisasi yang berbeda, posisi sosial ekonomi yang berbeda, atau malah melalui kelompok hobi masing-masing

PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang dimaksud dengan ras?
- Sebutkan contoh keberagaman antar golongan!

INDIKATOR KEBERHASILAN

- Peserta didik mampu menjelaskan mengenai keragaman Ras dan Antargolongan di Indonesia.

ASESMEN

Lembar Belajar Fakta Pancasila yang dilakukan dengan alat ukur rubrik penilaian berdasarkan peer assessment (penilaian oleh teman sebaya).

SARANA DAN PRASARANA

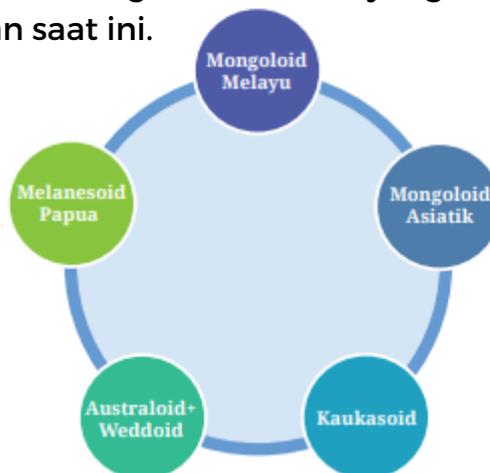
- Buku dan alat tulis
- Jaringan Internet
- Cuplikan video keragaman Ras dan Antargolongan
- Lembar Belajar Fakta Pancasila

KERAGAMAN RAS

Masyarakat Indonesia terdiri atas dua ras besar, yakni Ras Mongoloid Melayu di wilayah barat serta Melanesoid Papua di timur. Ras Mongoloid Melayu merupakan ras utama suku-suku besar di Sumatra, Jawa, Kalimantan, hingga Sulawesi. Ras ini berkulit coklat kekuningan dengan rambut lurus dengan tubuh agak kecil.

Sementara itu Ras Melanesoid Papua menyebar dari Papua hingga Maluku, terutama di Kepulauan Kei dan Aru. Ras ini berkulit coklat kehitaman, berambut keriting, dengan tubuh agak gempal. Di wilayah pesisir Papua hingga Maluku, Ras Mongoloid Melayu dan Melanesoid Papua telah bercampur selama berabad-abad. Campuran ras juga terjadi di daerah Nusa Tenggara Timur antara ras Mongoloid Melayu dengan Ras Australoid yang masih berkerabat dengan Ras Melanesoid Papua. Maka banyak suku di Nusa Tenggara Timur ber ciri seperti berada di antara Ras Mongoloid dan Melanesoid. Beberapa suku kecil seperti Mentawai, Enggano, Kubu, dan Sakai di Sumatra hingga orang Tomuna di Pulau Muna Sulawesi Tenggara disebut memiliki ras yang berbeda, yakni Weddoid. Ras ini serupa dengan ras orang-orang Srilanka. Ras ini juga sudah bercampur dengan ras Mongoloid Melayu.

Selain suku-suku yang dianggap asli karena sudah tinggal di Indonesia selama ribuan tahun, terdapat juga suku-suku keturunan asing yang juga sudah berabad-abad ada di Indonesia. Yang dominan adalah keturunan Tiongkok dan bersama keturunan Jepang dan Korea mewakili Ras Mongoloid Asiatik. Juga keturunan Arab, India, hingga bangsa-bangsa Eropa yang mewakili ras Kaukasoid. Semua ras tersebut ada dan bercampur baur satu dengan yang lain di Indonesia. Keragaman inilah yang ikut memperkaya kebinekaan Indonesia yang membanggakan saat ini.



Gambar 4.10 Lima ras utama di Indonesia

Ibid ; halaman 81

KERAGAMAN ANTARGOLONGAN

Golongan itu dapat menyangkut tingkat ekonomi, pilihan organisasi dan politik, maupun golongan soal pekerjaan dan kegiatan di masyarakat. Masyarakat juga dapat dikelompokkan dalam golongan berdasar kegemaran atau hobi. Seperti hobi dalam fotografi, penyayang binatang, memelihara tanaman hias, mengoleksi barang antik, bermusik, rancangan busana, tata rias, memasak, dan lain-lain. Kelompok-kelompok hobi itu juga bagian dari golongan-golongan yang berbeda.

LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN



KEGIATAN AWAL

- Guru mempersiapkan kelas dengan aktivitas pembuka seperti salam.
- Peserta didik diberi waktu untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
- Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran ini adalah keseragaman gender

KEGIATAN INTI

- Menunjukkan dan menjelaskan Pemetaan Pikiran terkait keragaman agama.
- Meminta siswa menjelaskan keragaman ras dan mendiskusikannya.
- Meminta siswa menjelaskan keragaman antargolongan dan mendiskusikannya.
- Meminta siswa menjelaskan kelompok-kelompok hobi sebagai bagian dari keragaman antargolongan.
- Merangkum dan menjelaskan secara menyeluruh keragaman ras dan antargolongan.
- Membuat penilaian terhadap siswa.

KEGIATAN PENUTUP

- Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.
- Meminta siswa mempelajari Subbab Menjaga Nilai Penting Kebinekaan di rumah.
- Menyerukan bersama yel PPKn dan salam penutup

LEMBAR AKTIVITAS



NAMA:

- Tuliskan tiga jenis Kegemaran atau hobimu masing-masing. Setelah itu, Kumpulkan catatanmu tentang hobi dari teman-temanmu sekelas. Salah satu siswa perlu menulis di papan, mencatat seluruh hobi siswa di kelas. Urutkan hobi itu berdasar urutan abjad.
- Selanjutnya, catat apa saja jenis hobi yang paling banyak peminatnya. Satu jenis hobi yang memiliki peminat lebih dari 3 (tiga) siswa dapat membentuk satu kelompok hobi sendiri. Setiap kelompok hobi mendiskusikan apa kegiatan yang akan dilakukan bersama. Bersiaplah setiap kelompok hobi untuk pekan depan menyampaikan di kelas rencana kegiatan masing-masing

HOBİ

KEGIATAN YANG AKAN
DILAKUKAN BERSAMA



PERTEMUAN 6

MENJAGA NILAI PENTING KEBINEKAAN

COURSE:

DATE:

BAHAN AJAR

Bagian ini mengajak siswa untuk mendalami pembelajaran menjaga nilai kebinekaan dengan menghargai dan menjalin hubungan baik dengan beragam gender, suku, latar budaya, agama, ras dan antargolongan. Nilai penting kebinekaan menjadi penekanan, bahwa setiap manusia atau kelompok selalu memiliki kekuatan dan kelemahan masing-masing. Dengan bersatu menjaga kebinekaan, kekuatan yang satu akan menutupi kelemahan yang lainnya. Begitu pula sebaliknya.

PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa manfaat menjaga nilai penting kebinekaan bagi diri sendiri?

INDIKATOR KEBERHASILAN

- Peserta didik mampu menjelaskan menjaga nilai penting kebinekaan

ASESMEN

- Penampilan drama role play
- Penilaian teman sebaya dari anggota kelompok lain

SARANA DAN PRASARANA

- Buku dan alat tulis
- Jaringan Internet
- Lembar Belajar Fakta Pancasila



LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN



KEGIATAN AWAL

- Guru mempersiapkan kelas dengan aktivitas pembuka seperti salam.
- Peserta didik diberi waktu untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
- Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran ini adalah keseragaman gender

KEGIATAN INTI

- Meminta siswa membaca kembali Refleksi Kebinekaan Indonesia.
- Menunjuk 2-3 siswa menyatakan pandangannya terhadap refleksi tersebut.
- Meminta siswa menuliskan hobi utama dan dua hobi lainnya, serta apa cita-citanya terkait hobi tersebut.
- Meminta siswa mendiskusikan hobi dan cita-citanya terkait hobi itu dengan teman sebangku.
- Membentuk kelompok dengan teman-teman yang memiliki hobi yang sama atau serupa, dan mendiskusikan bagaimana mengelola hobi tersebut.
- Meminta wakil kelompok bergiliran maju ke depan kelas, menjelaskan hasil diskusi kelompoknya.
- Meminta siswa membentuk kelompok baru beranggotakan 7 siswa, masing-masing seperti mewakili dari Papua, Maluku, Nusa Tenggara, Sulawesi, Kalimantan, Jawa dan Sumatra.
- Meminta setiap kelompok bergantian, masing-masing menyeru "Aku Papua", "Aku Maluku", "Aku Nusa Tenggara", "Aku Sulawesi", "Aku Kalimantan", "Aku Jawa" dan "Aku Sumatra", lalu bersama-sama meneriakkan "Aku Indonesia."
- Mengapresiasi partisipasi para siswa.
- Membuat penilaian terhadap siswa.

KEGIATAN PENUTUP

- Meminta siswa mempelajari lebih dulu Bab Menghargai Lingkungan dan Budaya Lokal.
- Menyerukan bersama yel PPKn, dan salam penutup.

RUBRIK PENILAIAN ROLE PLAY

Indikator Penilaian Penampilan Drama

IDE NASKAH

Kriteria 1

Hanya memenuhi 1 dari 3 indikator berikut ini:

- Ide yang dipilih orisinal
- Sesuai dengan tema yakni memeragakan suku-suku yang ada
- Ide dikembangkan dengan tepat dan terarah

Kriteria 2

Hanya memenuhi 2 dari 3 indikator berikut ini:

- Ide yang dipilih orisinal
- Sesuai dengan tema yakni memeragakan suku-suku yang ada
- Ide dikembangkan dengan tepat dan terarah

Kriteria 3

Memenuhi semua indikator berikut ini:

- Ide yang dipilih orisinal
- Sesuai dengan tema yakni memeragakan suku-suku yang ada
- Ide dikembangkan dengan tepat dan terarah

KOSTUM

Kriteria 1

- Kesesuaian kostum dengan ide cerita, kesopanan kostum yang digunakan serta asesoris yang digunakan belum sesuai

Kriteria 2

- Kesesuaian kostum dengan ide cerita, kesopanan kostum yang digunakan serta asesoris yang digunakan kurang sesuai

Kriteria 3

- Kesesuaian kostum dengan ide cerita, kesopanan kostum yang digunakan serta asesoris yang digunakan sangat sesuai

KESESUAIAN PERAN

Kriteria 1

Hanya memenuhi 1 dari 3 indikator berikut ini:

- Penjiwaan terhadap tokoh
- Semangat bermain peran
- Pesan dari tokoh tersampaikan

Hanya memenuhi 2 dari 3 indikator berikut ini:

- Penjiwaan terhadap tokoh
- Semangat bermain peran
- Pesan dari tokoh tersampaikan

Memenuhi semua indikator berikut ini:

- Penjiwaan terhadap tokoh
- Semangat bermain peran
- Pesan dari tokoh tersampaikan

LEMBAR REFLEKSI SISWA

NAMA :

KELAS :

PADA PEMBELAJARAN KALI INI

TARGET SAYA ADALAH

HAL YANG TELAH SAYA LAKUKAN DENGAN BAIK

HAL YANG MASIH HARUS SAYA PERBAIKI

HAL YANG SAYA SYUKURI

HAL YANG SAYA SUKAI DARI DIRI SAYA

AKTIVITAS YANG PALING SAYA SUKAI

HAL YANG SAYA INGIN LEBIH KETAHUI

Refleksi Guru

Dalam memfasilitasi proses pembelajaran Kebinekaan Indonesia bagi siswa, apakah saya sebagai guru sudah

Konsisten memberi keteladanan pada siswa dalam sikap dan perilaku sehari-hari secara baik?

(Sangat baik/baik/sedang/kurang baik)

Menjadikan pembelajaran tidak berpusat pada saya sebagai guru, melainkan berpusat pada siswa secara baik? (Sangat baik/baik/-----

sedang/kurang baik)

Menggunakan pembelajaran secara kontekstual secara baik?

(Sangat baik/baik/sedang/kurang baik?)

Apa yang perlu saya tingkatkan dalam proses pembelajaran pada Menghargai Lingkungan dan Budaya Lokal mendatang?

Daftar Pustaka

Uchrowi , Zaim & Ruslinawati, 2021. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi : Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan